

Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Ms. Excel: Mewujudkan Usaha Yang Mandiri Dan Kompetitif (Studi Kasus Pada Zebra Laundry)

Elva Aulya¹, Leni Rahmawati²
^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Received : 5 Juli 2025, Revised : 8 Juli 2025, Published : 17 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Elva Aulya

E-mail: 2200012061@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Pencatatan keuangan yang sistematis merupakan kebutuhan mendasar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola usahanya secara efisien. Penerapan sistem pembukuan berbasis Microsoft Excel dapat membantu UMKM melakukan pencatatan keuangan yang sistematis dan akurat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM Zebra Laundry usaha jasa milik mahasiswa di Desa Kasturi, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan melalui pendampingan penerapan pembukuan berbasis Microsoft Excel. Sebelumnya, pencatatan hanya terbatas pada kas masuk dan keluar secara manual. Hasil pendampingan menunjukkan perubahan positif atas kemampuan mitra dalam penyusunan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dengan format sederhana menggunakan Microsoft Excel. Dengan demikian, penggunaan Excel menjadi alternatif praktis dan efektif bagi UMKM dalam pengelolaan keuangan profesional.

Kata Kunci - bidang jasa laundry, laporan keuangan, microsoft Excel, UMKM

Abstract

Systematic financial recording is a fundamental need for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in managing their businesses efficiently. The application of a Microsoft Excel-based bookkeeping system can help MSMEs make systematic and accurate financial records. This community service activity aims to increase the financial management capacity of MSMEs Zebra Laundry, a student-owned service business in Kasturi Village, Kuningan District, Kuningan Regency through assistance in implementing Microsoft Excel-based bookkeeping. Previously, recording was only limited to cash in and out manually. The results of the assistance showed positive changes in the partners' ability to prepare profit and loss statements, financial position reports in a simple format using Microsoft Excel. Thus, the use of Excel is a practical and effective alternative for MSMEs in professional financial management.

Keywords - laundry services, financial report, microsoft excel, MSME.

How To Cite : Aulya, E., & Rahmawati, L. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Ms. Excel: Mewujudkan Usaha Yang Mandiri Dan Kompetitif (Studi Kasus Pada Zebra Laundry). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 840–850. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.277>

Copyright ©2025 Elva Aulya, Leni Rahmawati

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia dengan memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut (Susanto & Ainy, 2019) kekuatan utama ekonomi Indonesia tidak hanya berasal dari investasi luar negeri, tetapi juga dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki kapasitas yang signifikan sebagai penggerak utama ekonomi nasional. (Muljanto, 2020) menjelaskan bahwa UMKM adalah jenis usaha yang produktif dan dijalankan oleh individu atau perusahaan di berbagai sektor ekonomi. Selain itu, UMKM bertujuan untuk membantu usaha kecil tumbuh dan berkembang, guna memperkuat perekonomian nasional yang adil dan berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi (Novianti et al., 2023). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 7 Tahun 2021, pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan besaran modal usaha maupun total penjualan dalam satu tahun. Modal usaha mikro mencapai hingga Rp1 miliar, usaha kecil berada di rentang Rp1 miliar sampai Rp5 miliar, dan usaha menengah memiliki modal antara Rp5 miliar hingga Rp10 miliar, tidak termasuk nilai tanah serta bangunan yang digunakan sebagai tempat usaha. Kriteria tersebut berfungsi sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pendirian, pendaftaran, dan pemberdayaan UMKM secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Berdasarkan data KADIN INDONESIA (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) 2023, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta, memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau setara dengan Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM juga menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja atau sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional.

Pengelolaan keuangan memiliki peran penting bagi UMKM karena memungkinkan mereka untuk melakukan perencanaan keuangan yang matang, mengontrol penggunaan anggaran, memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta meningkatkan nilai dan kinerja secara menyeluruh. Menurut (Pusporini, 2020) pengelolaan keuangan merupakan aspek penting yang harus dilakukan untuk menunjang keberlanjutan usaha khususnya yang berada dalam kategori UMKM. (Kurniawan, 2020) dalam (Bestari & Ainy, 2025) kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan masih dialami oleh sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia. Banyak UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan secara tepat, bahkan ada yang belum melakukan pencatatan sama sekali sehingga hal ini menunjukkan perlunya sistem yang sederhana guna mempermudah penyusunan laporan keuangan secara efektif (Andriani et al., 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan dan edukasi yang terorganisir agar pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan dengan cara yang sederhana namun tetap efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bersaing dan keberlangsungan usahanya. Pembukuan akuntansi merupakan salah satu aspek penting dalam pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan berkala. Pelaku UMKM memerlukan sistem informasi akuntansi yang andal dan mudah dioperasikan guna menghasilkan pencatatan akuntansi yang akurat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Pantow et al., 2021). Proses ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan suatu entitas, termasuk besarnya keuntungan atau kerugian yang diperoleh dan informasi tersebut menjadi dasar yang krusial dalam pengambilan keputusan usaha yang tepat dan strategis (Uno et al., 2019). Jika pencatatan keuangan tidak terstruktur, UMKM akan kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung laba atau rugi, serta menangani utang dan piutang secara efisien, sehingga tanpa adanya pencatatan yang teratur, UMKM berisiko kehilangan kemampuan untuk mengelola operasional dengan baik dan menjadi kurang responsif dalam menghadapi masalah keuangan (Heriyani & Silvera, 2024).

Kemajuan teknologi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam cara berbisnis serta perkembangan dunia usaha secara keseluruhan (Zahro & Suwaidi, 2024). Menurut penelitian terdahulu, Microsoft Excel dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM (Vidyasari & Febriyan, 2022). Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi pengolah data yang paling umum digunakan di bidang bisnis maupun pendidikan (Pepi Permatasari et al., 2024). Sebagai aplikasi pengolah data, Microsoft Excel memungkinkan pengguna melakukan proses otomatisasi dalam bentuk rumus, perhitungan dasar, pengolahan data, serta pembuatan tabel, grafik, dan manajemen data (Hikmah et al., 2022). Kelebihan dari sistem akuntansi berbasis Microsoft Excel terletak pada kemampuannya dalam menghasilkan laporan bisnis secara cepat, efisien, dan tepat. Namun, kendala yang dihadapi adalah belum semua UMKM terbiasa menggunakan sistem akuntansi yang memanfaatkan aplikasi ini (Septiani et al., 2025) termasuk usaha mikro, kecil,

dan menengah (UMKM) di sektor jasa laundry yang belum memanfaatkan sepenuhnya kemampuan Microsoft Excel dalam menyusun laporan keuangan mereka.

Usaha laundry atau layanan pencucian pakaian termasuk salah satu bisnis jasa yang cukup digemari dan memiliki banyak peminat (Yudhira et al., 2023). Laundry adalah sebuah bisnis jasa pencucian pakaian yang operasionalnya menggunakan mesin cuci dan mesin pengering otomatis, dilengkapi dengan cairan pembersih dan pewangi khusus (Putra et al., 2021). Salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang jasa laundry adalah Zebra Laundry, yang didirikan pada Desember 2022 dan berlokasi di Desa Kasturi, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan. Zebra Laundry menawarkan layanan pencucian pakaian kepada masyarakat sekitar. Dalam operasionalnya, Zebra Laundry menawarkan layanan dalam bentuk paket laundry kiloan maupun satuan. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan di Zebra Laundry masih dilakukan secara manual, terbatas pada pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar. Hal tersebut menyebabkan kendala dalam pengelolaan aktivitas usaha secara menyeluruh serta dalam mengevaluasi kinerja keuangan yang telah dicapai.

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan UMKM Zebra Laundry. Melalui pendampingan yang berfokus pada peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan, diharapkan kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan usaha yang mandiri dan kompetitif dan mampu meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang terorganisir dan sistematis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, pendampingan ini juga bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM dalam menggunakan alat bantu seperti Microsoft Excel, yang memudahkan proses pencatatan serta pembuatan laporan keuangan (Untarini et al., 2024). Dengan demikian, UMKM seperti Zebra Laundry memiliki peningkatan dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangannya, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha mereka.

METODE

Sumber data pada pengabdian ini berupa data primer dari subjek penelitian yaitu UMKM Zebra Laundry yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik UMKM. Metode pelaksanaan pendampingan ini mengutamakan pendekatan yang edukatif, di mana peserta secara aktif terlibat dalam setiap tahapan proses sekaligus memperoleh pemahaman yang komprehensif. Pemilihan metode ini didasarkan pada analisis terhadap kebutuhan dan kondisi spesifik UMKM yang menjadi sasaran pendampingan. Dalam metode ini, mitra UMKM berperan aktif dalam merencanakan dan menjalankan solusi yang diajukan. Selain itu, mitra juga diberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan serta pencatatan laporan keuangan yang terstruktur dan sistematis.

Metode analisis data mengacu pada siklus akuntansi yang meliputi tiga tahap utama. Pertama, penyusunan Laporan Laba Rugi untuk mengetahui kinerja keuangan melalui perbandingan antara pendapatan dan beban usaha. Kedua, pembuatan Laporan Posisi Keuangan yang menggambarkan aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode tertentu. Ketiga, penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) sebagai penjelasan rinci terhadap informasi yang tercantum dalam laporan utama.

Diharapkan dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur ini, program pelatihan yang diselenggarakan dapat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam aspek pengetahuan akuntansi dan pengelolaan keuangan. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap prinsip-prinsip akuntansi, UMKM yang didampingi yaitu Zebra Laundry diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan andal, yang pada gilirannya akan menunjang pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif. Selain itu, perbaikan dalam pengelolaan keuangan juga diyakini akan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan, memperkuat daya saing, serta mendorong keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, program pelatihan ini tidak hanya berfungsi sebagai media transfer ilmu, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam memperkuat fondasi manajerial UMKM Zebra Laundry di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang.

Pendampingan ini dilaksanakan oleh dua mahasiswa dari Universitas Ahmad Dahlan, mulai tanggal 1 Juni hingga 2 Juli 2025, dan dilakukan berdasarkan prosedur kerja yang terstruktur serta terbagi ke dalam beberapa tahapan pelaksanaan yang sistematis.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pendampingan

Kegiatan pelaksanaan pendampingan dimulai dengan tahapan persiapan dan koordinasi awal dengan pemilik untuk mendapatkan persetujuan dari masing-masing pihak dalam pelaksanaan pengabdian. Pada tahap pengumpulan data tim melakukan wawancara untuk menggali masalah dan menganalisis informasi yang didapat guna mencari solusi. Selanjutnya, dalam proses pelaksanaan tim melakukan edukasi melalui diskusi online yang diselenggarakan via *G-Meet*. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pendampingan mencakup pemahaman dasar akuntansi, seperti pencatatan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), serta catatan atas laporan keuangan, agar mitra menyadari bahwa laporan keuangan sangat krusial untuk menjaga keberlangsungan usaha dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Setelah pemahaman tersebut terbentuk, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pelatihan untuk membangun sistem pencatatan keuangan yang teratur dan digital menggunakan Microsoft Excel yang dipilih karena kemudahan dan fleksibilitasnya. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada tim untuk menyesuaikan pelatihan secara langsung sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang dihadapi oleh UMKM, sehingga manfaat yang diperoleh menjadi lebih konkret dan tepat sasaran dalam meningkatkan keterampilan serta pemahaman terkait pencatatan keuangan.

Selain itu, tim pengabdian terus menjaga komunikasi yang berkelanjutan dengan mitra melalui grup *WhatsApp* agar dapat melakukan pemantauan dan evaluasi pasca pendampingan untuk melihat tingkat pemahaman mitra terkait pencatatan keuangan yang terstruktur dan sistematis. Pendampingan terhadap mitra UMKM Zebra Laundry dilakukan secara bertahap dan terstruktur guna memastikan tercapainya tujuan program secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan akuntansi untuk pelaku UMKM diselenggarakan sebagai upaya dalam meningkatkan kredibilitas usaha serta menumbuhkan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui metode wawancara, usaha Zebra Laundry ini didirikan oleh seorang mahasiswa yang sebelumnya memiliki pengalaman bekerja paruh waktu di sebuah jasa laundry, hal tersebut memberikan pengalaman dan pengetahuan praktis dalam mengelola bisnis. Pengalaman itulah yang kemudian menjadi motivasinya untuk mandiri secara finansial. Zebra Laundry setiap hari beroperasi mulai pukul 08.00 WIB hingga 18.00 WIB, dengan pendapatan tertinggi dari layanan yang diberikan biasanya terjadi pada hari libur. Usaha dijalankan oleh empat orang, terdiri dari satu pemilik dan tiga karyawan yang memiliki tugas menangani berbagai pekerjaan seperti mencuci, menyetrিকা, *packing*, serta menjaga dan masing-masing karyawan menerima gaji setiap bulan tergantung jam masuknya.

Dalam rangka memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi lapangan, tim pengabdian telah melakukan identifikasi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM mitra. Dari hasil wawancara, mereka belum menerapkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai

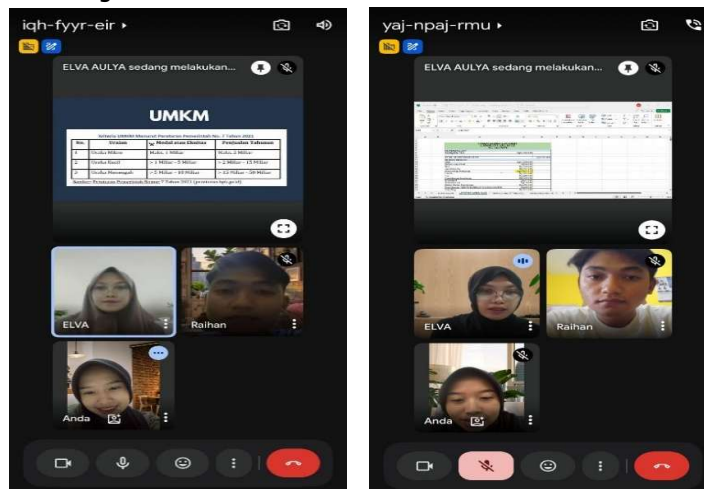
dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dan belum menerapkan sistem pencatatan berbasis digital. Berdasarkan temuan tersebut, sejumlah solusi strategis telah dirumuskan dan diterapkan guna menjawab permasalahan yang ada. Adapun rincian permasalahan beserta solusi yang diberikan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi

No	Permasalahan Utama	Solusi yang Diberikan
1	Kurangnya pemahaman pelaku UMKM terkait pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan usaha	Diberikan edukasi mengenai peran laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan serta keberlanjutan usaha.
2	Ketiadaan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan terdigitalisasi	Dilakukan pendampingan dalam pembuatan sistem pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel yang rapi dan terstandar.
3	Keterbatasan kemampuan dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan secara mandiri	Diberikan pelatihan penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) dan catatan atas laporan keuangan.

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra, kami menawarkan solusi yang tepat melalui pendekatan berikut:

1. Meningkatkan kesadaran pentingnya laporan keuangan
Laporan keuangan mencerminkan hasil kinerja keuangan selama periode tertentu, sehingga penyusunannya harus memperhatikan transaksi dan akun yang relevan. Oleh sebab itu, tim pengabdian memberikan edukasi kepada UMKM mitra agar paham betapa pentingnya laporan keuangan terstruktur yang sistematis untuk keberlanjutan usaha dan pengambilan keputusan yang tepat.
2. Membangun system keuangan yang rapi dan digital
Mendorong UMKM untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti Microsoft Excel yang mudah digunakan dan fleksibel.
3. Mengasah keterampilan membuat dan membaca laporan keuangan
Memberikan pelatihan yang mudah dipraktekkan kembali. Dalam pelatihan ini, UMKM diajarkan cara pengelompokan akun-akun tertentu dalam transaksi (aset, pendapatan, beban, modal, dan kewajiban) sesuai dengan laporan yang dibuat menggunakan alat bantu pencatatan yaitu Microsoft Excel. Dengan adanya pengetahuan tersebut, maka memudahkan mitra dalam membaca laporan keuangan.



Gambar 2. Penyampaian Materi & Pendampingan Pencatatan

Tahap penyampaian materi dilakukan secara online menggunakan *G-meet* dan membahas pentingnya akuntansi bagi UMKM, mitra sebelumnya belum mengerti terkait pencatatan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Sebelumnya mitra belum memanfaatkan *software* digital seperti Microsoft Excel untuk usahanya, maka diberikan pendampingan pencatatan keuangan untuk mendukung kegiatan operasional agar lebih terstruktur dan sistematis untuk keberlanjutan usaha dan pengambilan keputusan yang tepat.

Kegiatan pendampingan pada UMKM Zebra Laundry menunjukkan perubahan positif ditandai dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemilik Zebra Laundry dalam proses pencatatan, pengklasifikasian, serta kemampuan dalam penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dengan format sederhana. Memahami cara mengoperasikan dan pemanfaatan Microsoft Excel guna mengakomodasi seluruh input data transaksi keuangan hingga tersusun menjadi laporan keuangan yang lengkap. Mitra juga menunjukkan pemahaman tentang penjabaran yang lebih mendalam mengenai elemen-elemen utama dalam laporan keuangan (catatan atas laporan keuangan).

Tabel 2. Indikator Ketercapaian Tujuan

Keterangan	Sebelum Dilakukan Pelatihan	Setelah Dilakukan Pelatihan
Peningkatan Pengetahuan	Pemilik UMKM belum cukup paham terkait pencatatan keuangan sesuai standar dan penggunaan Microsoft Excel dalam menyusun laporan keuangan.	Pemilik UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman tentang standar penyusunan laporan keuangan dan pemanfaatan Microsoft Excel untuk membuat laporan keuangan.
Peningkatan Keterampilan	Pemilik UMKM belum menguasai secara penuh keterampilan dalam memanfaatkan Microsoft Excel untuk memproses data transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan.	Pemilik UMKM mengalami peningkatan dalam keterampilan menggunakan Microsoft Excel untuk mengatur data keuangan serta membuat laporan keuangan.
Penerapan Praktis	Pemilik UMKM belum mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan Microsoft Excel dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari.	Peningkatan kemampuan pemilik UMKM menerapkan Microsoft Excel secara praktis untuk mencatat, mengelola, serta menyusun laporan keuangan dengan cara yang lebih terstruktur dan efisien.

Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah tersusunnya laporan keuangan untuk UMKM Zebra Laundry berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan ini memuat ringkasan pendapatan dan beban pada UMKM Zebra Laundry yang terjadi selama periode tertentu serta bertujuan untuk menunjukkan kinerja keuangan usaha, khususnya dalam mengidentifikasi apakah entitas mengalami keuntungan atau kerugian sebagai hasil dari operasionalnya.

Tabel 3. Laporan Laba Rugi
UMKM ZEBRA LAUNDRY
LAPORAN LABA RUGI
Per 31 Mei 2025

PENDAPATAN:		
Pendapatan Jasa	Rp	9.392.000
JUMLAH PENDAPATAN		
	Rp	9.392.000
BEBAN-BEBAN:		
Gaji	Rp	1.200.000
Bonus Karyawan	Rp	50.000
Wifi	Rp	100.000
Air (PDAM)	Rp	385.000
Penyusutan Peralatan	Rp	1.963.542
Listrik	Rp	205.000
Gas	Rp	440.000
Pemeliharaan Kendaraan	Rp	380.000
Konsumsi	Rp	24.000
Administrasi	Rp	19.000
Bahan Bakar Kendaraan	Rp	458.000
Pemeliharaan (Service Keran KM)	Rp	30.000
Ganti Rugi	Rp	163.000
Beban Lain-lain	Rp	325.000
JUMLAH BEBAN		Rp 5.742.542
LABA/RUGI USAHA		Rp 3.649.458

Sumber: Data diolah, 2025

2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan ini menyajikan posisi keuangan UMKM Zebra Laundry pada suatu periode tertentu, yang mencakup informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas, untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan keuangan usaha serta kemampuan entitas memenuhi kewajiban lancar maupun jangka panjangnya.

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

UMKM ZEBRA LAUNDRY			
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Per 31 Mei 2025			
Aset Lancar			
Kas	Rp	8.904.000	
Piutang	-		
Perlengkapan	Rp	1.034.000	
Total Aset Lancar			Rp 9.938.000
Aset Tetap			
Peralatan laundry	Rp	26.850.000	
Akm. Penyusutan Peralatan Laundry			Rp 1.963.542
Total Aset Tetap			Rp 24.886.458
JUMLAH ASET			Rp 34.824.458
LIABILITAS			
Utang Usaha	-		

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Utang Bank	-		
JUMLAH LIABILITAS			Rp -
EKUITAS			
Modal	Rp 28.550.000		
Prive		Rp 2.625.000	
Saldo Awal		Rp 3.649.458	
JUMLAH EKUITAS			Rp 34.824.458
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			Rp 34.824.458

Sumber: Data diolah, 2025

3. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) bermanfaat untuk memberikan penjelasan rinci atas setiap akun dalam laporan keuangan, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan UMKM Zebra Laundry. Selain itu, CaLK membantu pemilik usaha dan pihak terkait memahami dasar pencatatan yang digunakan, mendukung pengambilan keputusan, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku.

Tabel 5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

UMKM ZEBRA LAUNDRY CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER MEI 2025	
1. Umum	UMKM Zebra Laundry merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa laundry didirikan pada tahun 2022 oleh Egis Syah Fathurrohman seorang mahasiswa yang operasionalnya didukung tiga orang karyawannya. Lokasi usaha ini berada di Dusun Manis, Desa Kasturi, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Laporan keuangan ini disusun untuk periode yang berakhir pada 31 Mei 2025.
2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan	Laporan keuangan disusun dengan basis akrual dan menggunakan prinsip biaya historis (<i>cost</i>) sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	<ul style="list-style-type: none"> a. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan dari laporan keuangan yang disusun berlandaskan pada perkiraan dari pemilik UMKM, dengan rupiah sebagai mata uang yang digunakan dalam laporan. b. Kas Kas dicatat sebesar nilai nominal yang tersedia pada akhir periode pelaporan. Per 31 Mei 2025, saldo kas adalah Rp8.904.000. c. Piutang Usaha Piutang usaha adalah jumlah tagihan kepada pelanggan atas jasa yang telah diberikan. Pada periode ini tidak terdapat saldo piutang usaha. d. Perlengkapan Perlengkapan dicatat sebesar biaya perolehan saat pembelian dan diakui sebagai beban ketika digunakan atau habis terpakai. Saldo perlengkapan pada 31 Mei 2025 adalah Rp1.034.000. e. Aset Tetap Aset tetap dicatat berdasarkan nilai perolehannya kemudian depresiasi menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu sesuai estimasi umur

manfaat. Total aset tetap pada akhir periode adalah Rp24.886.458.
f. Liabilitas Pada akhir periode, entitas tidak memiliki utang usaha maupun utang bank.
g. Ekuitas Ekuitas terdiri dari modal awal sebesar Rp28.550.000, prive sebesar Rp2.625.000, dan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp3.649.458, sehingga jumlah ekuitas per 31 Mei 2025 adalah Rp34.824.458.
4. Pendapatan Usaha Pendapatan usaha diperoleh dari jasa laundry yang diberikan kepada pelanggan. Total pendapatan jasa selama bulan Mei 2025 sebesar Rp9.392.000.
5. Beban Usaha Total beban usaha selama bulan Mei 2025 adalah Rp5.742.542.
6. Laba Usaha Laba bersih usaha selama periode bulan Mei 2025 adalah sebesar Rp3.649.458.

Sumber: Data diolah, 2025

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada era digital saat ini, kemajuan teknologi telah memberikan berbagai kemudahan bagi manusia dalam menjalankan beragam aspek kehidupannya (Chandra et al., 2024), terutama pada UMKM sebagai pendongkrak ekonomi bangsa. Namun terbatasnya pemahaman terhadap teknologi akuntansi dapat menyebabkan hambatan dalam mewujudkan proses pembukuan yang lebih efektif dan efisien dari segi waktu. Oleh karena itu, tim berupaya untuk merumuskan solusi yang bersifat komprehensif guna memitigasi risiko kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia, yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan risiko kesalahan pada sistem teknologi yang telah terprogram.

Kegiatan pengabdian kepada UMKM Zebra Laundry memberikan pengaruh dalam peningkatan pemahaman mengenai sistem pencatatan dengan mengimplementasikan teknologi melalui penggunaan *software* Microsoft Excel. Hal tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pencatatan keuangan, tetapi juga meningkatkan kualitas informasi untuk pengambilan keputusan bisnis. Setelah menelaah masalah yang dihadapi, mengumpulkan data, menganalisis kebutuhan, serta merancang penerapan aplikasi pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel, pemilik UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman akuntansi, terutama dalam pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara sistematis, serta keterampilan operasional dalam penggunaan Microsoft Excel juga telah dikuasai, sehingga memudahkan proses pencatatan dan pengelolaan data keuangan secara lebih efisien dan akurat. Kemampuan ini tidak hanya mendukung penyusunan laporan keuangan yang terstruktur, tetapi juga membantu dalam pemantauan arus kas serta pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan berbasis data. Dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan tersebut, pelaku UMKM dapat menerapkan manajemen keuangan yang lebih profesional dan terarah dalam menjalankan usahanya (Budiutono, 2023).

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar peneliti atau tim pengabdian selanjutnya dapat memperluas cakupan kegiatan kepada lebih banyak pelaku UMKM dengan latar belakang usaha yang beragam, serta mengembangkan modul pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, pendampingan lanjutan pasca pelatihan juga penting dilakukan guna memastikan implementasi teknologi akuntansi, seperti Microsoft Excel, berjalan optimal dan mampu menjawab tantangan spesifik yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan keuangan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada Bapak Sumaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing, atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan. Terima kasih juga disampaikan kepada Zebra Laundry selaku mitra UMKM yang telah berkenan meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Apresiasi diberikan kepada keluarga dan sahabat atas doa serta dukungan moril yang senantiasa mengiringi. Tidak lupa, penghargaan juga diberikan kepada institusi pendidikan yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan UMKM Zebra Laundry serta turut berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Maretha, Setiani, & Nawirah. (2023). Pendampingan Desain Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Berbasis Microsoft Excel Pada Umkm Pia Rb Pasuruan. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 272–279. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i4.2922>
- Bestari, P., & Ainy, R. N. (2025). *Akuntansi Berbasis Excel Dan Pemasaran Digital*. 2(2), 1478–1488. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29082>
- Budiutono, S. (2023). Analisis Penguatan Literasi Keuangan Melalui Pendampingan Akuntansi Umkm. *Land Journal*, 4(1), 136–140. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2774>
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Heriyani, & Silvera, D. L. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Serta Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Journal of Global Economic Research*, 1(2), 122–128. <https://doi.org/10.62194/62dx7862>
- Hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excell Dalam Membuat Laporan Keuangan. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 494. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i5.11771>
- KADIN INDONESIA (Kamar Dagang dan Industri Indonesia). (2023). *UMKM Indonesia*. Kadin.Id. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Novianti, N., Ivan, J., Afia, T. M. N., & Wardani, C. C. W. (2023). Penguatan Keuangan Umkm Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(5), 44–53. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2092>
- Pantow, A., Ivoletti M. Walukow, Christony Maradesa, & Esrie A. N. Limpeleh. (2021). Desain Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 271–286. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4693>
- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.
- Pepi Permatasari, Wahyuningsih, S., & Ekawanti, W. (2024). Pemanfaatan Ms. Excel Dalam Laporan Keuangan: Upaya Peningkatan Pengelolaan Usaha Toko Sembako Limus Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 378–382. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i4.1676>
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Putra, A. D., Sakethi, D., & Ardiansyah, A. (2021). Pengembangan Sistem Pengelolaan Laundry Berbasis Web (Studi Kasus Arin Laundry). *Jurnal Pepadun*, 2(3), 375–384. <https://doi.org/10.23960/pepadun.v2i3.85>
- Septiani, D., Ferdiansyah, F., & Sunarto, S. (2025). Desain Laporan Keuangan UMKM Berbasis Microsoft Excel. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 7(1), 51–56. <https://doi.org/10.31092/kuat.v7i1.2331>
- Susanto, M., & Ainy, R. N. (2019). *Menengah Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Di Umkm Fresh Fish BANTUL)*. 1–18. https://eprints.uad.ac.id/15330/3/T1_1500012188_NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus

- Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal Emba*, 7(2), 169. <https://doi.org/10.31000/competitive.v7i2.4884>
- Untarini, N., Asandimitra, N., Frianto, A., & Tiarawati, M. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Berbasis Microsoft Excel Pada Pelaku Umkm, Desa Mojodeso, Bojonegoro. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1029–1037. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1419>
- Vidyasari, R., & Febriyan. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. *Account; Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827><https://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.10>
- Yudhira, A., Utari, C. T., Yunita, M., Murad daulay, M. S., Sabila, P. C., & Simanjuntak, T. I. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Pada Usaha Laundry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i2.760>
- Zahro, A., & Suwaidi, R. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan RPK Omah Laundry Prapen Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 5(4), 4995–5001. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.3645>